

**Perilaku Pemustaka Dalam Penelusuran Informasi Di Perpustakaan  
Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia**

**Ummu Hoiriah Lubis<sup>1</sup>, Febi Fadila<sup>2</sup>, Lisa Arlinda<sup>3</sup>  
Indah Lestari<sup>4</sup>, Franindya Purwaningtyas<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[ummukhoiriah48@gmail.com](mailto:ummukhoiriah48@gmail.com)<sup>1</sup>, [ffdila19@gmail.com](mailto:ffdila19@gmail.com)<sup>2</sup>, [lisaarlinda992@gmail.com](mailto:lisaarlinda992@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[indahlestari6572@gmail.com](mailto:indahlestari6572@gmail.com)<sup>4</sup>, [franindyapurwaningtyas@uinsu.ac.id](mailto:franindyapurwaningtyas@uinsu.ac.id)<sup>5</sup>

**ABSTRACT**

*Information seeking behavior occurs because of a person's perceived need for information. This need can be caused by pressure from outside, such as tasks that must be completed, or because of other factors. The purpose of this research is to find out the behavior of users in searching for information at the Wilmar Bisnis Indonesia Polytechnic library, which uses qualitative research methods. The information search technique applied at the Wilmar Bisnis Indonesia Polytechnic Library is an information search technique by asking directly to the librarian, through the collection shelves in the library, through the internet that has been provided by the library, through the OPAC (online public access catalog), through the collections provided by the library. provided by the library of the Wilmar Bisnis Indonesia Polytechnic to meet the information needs of users.*

**Keywords:** *user behavior, information search and libraries.*

**ABSTRAK**

Perilaku pencarian informasi terjadi karena adanya kebutuhan informasi yang dirasakan seseorang. Kebutuhan tersebut bisa disebabkan oleh desakan dari luar seperti tugas – tugas yang harus diselesaikan, ataupun karena faktor lain. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perilaku Pemustaka Dalam penelusuran informasi di perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia, yang dimana penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik penelusuran informasi yang diterapkan di Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia adalah teknik penelusuran informasi melalui bertanya langsung kepada pihak petugas perpustakaan, melalui rak koleksi di perpustakaan, melalui internet yang telah disediakan oleh pihak perpustakaan, melalui OPAC (online public access catalogue), melalui koleksi yang disediakan oleh pihak perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

**Kata Kunci:** *Perilaku Pemustaka, Penelusuran Informasi Dan Perpustakaan*

<sup>1</sup> Mahasiswa Penulis Artikel Prodi Ilmu Perpustakaan, Desember 2022

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Ibid

<sup>4</sup> Ibid

<sup>5</sup> Dosen Mata Kuliah Perilaku Penelusuran Informasi

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

**Vol 3 No 3 (2023) 835-841 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736**

**DOI: 10.47467/elmutama.v3i3.3011**

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pustakawan selaku yang mempunyai tugas untuk melayani pemustaka di dalam perpustakaan, harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan agar pengetahuannya maju dan selalu up-to-date. Seperti yang dikemukakan oleh Katz, Guriverch, dan Hass dalam Tan, (1981:300) bahwa seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi lebih banyak mempunyai kebutuhan akan sesuatu yang dapat memuaskannya, dan akan lebih banyak mempunyai tujuan dibandingkan dengan orang-orang pada umumnya.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang telah berkembang dengan pesatnya, mau tidak mau akan mengubah pola pencarian informasi yang telah berkembang selama ini. Jika dahulu para pustakawan mengandalkan sistem katalog manual dalam pencarian informasi yang bersifat tekstual dalam memperluas atau mengembangkan potensi dirinya di bidang perpustakaan, dengan adanya sistem otomasi perpustakaan maka pola pencarian informasinya mengalami perubahan yang sangat signifikan.

Dalam konteks yang lebih luas, sebenarnya setiap orang itu butuh informasi untuk mendukung kegiatannya, pekerjaannya, atau bahkan kehidupannya secara keseluruhan. Orang sedang di saat menjelang tidur pun sebenarnya butuh akan informasi yang menyenangkan, informasi yang bisa membuatnya tenang dan nyaman sehingga tidurnya menjadi nyenyak. Ketika di mall atau di pertokoan, orang yang akan membuang hajat besar ataupun kecil pun butuh informasi yang jelas tentang tempat, arah jalan, atau informasi lain yang diperlukan untuk menjelaskan kondisi tempat tadi. Semua orang butuh informasi.

Karena butuh, maka seseorang akan mencari informasi tadi. Tindakan yang diawali dengan kebutuhan dan dilanjutkan dengan persiapan pencarian hingga akhirnya selesai memenuhi kebutuhan tadi, dalam konteks karya tulis ini, informasi yang dibutuhkannya adalah yang banyak kaitannya dengan informasi yang sudah direkam dalam beragam bentuk media perekaman seperti media cetak, media elektronik, dan media virtual, juga media komunikasi yang dikelola oleh perpustakaan

Sebagaimana dalam undang-undang No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan bahwa, pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan dan sikap pemustaka, kebutuhan informasi pemustaka, identifikasi kebutuhan informasi pemustaka dan diakhiri dengan sumber informasi bagi pemustaka (UU Tentang perpustakaan No 43 Tahun 2007).

Munculnya kebutuhan informasi tentunya tidak bisa dilepaskan dari upaya pemenuhannya, sehingga kebutuhan informasi akan selalu berkaitan dengan konsep pencarian serta penggunaan informasi. Semua tindakan yang dilakukan seseorang memunculkan suatu konsep tentang perilaku penelusuran informasi. Sebagai contoh, beberapa orang diperintahkan untuk berkunjung ke sebuah perpustakaan secara bersama-sama dan mereka diberi kesempatan untuk memilih koleksi yang tersedia di perpustakaan tersebut sesuka hati mereka.

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

**Vol 3 No 3 (2023) 835-841 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736**

**DOI: 10.47467/elmujtama.v3i3.3011**

Hampir dapat dipastikan bahwa dari sekian banyak orang tersebut mempunyai minat, keinginan, dan kebutuhan yang berbeda-beda, hal ini dapat dilihat dari buku-buku yang mereka pilih nampak berbeda baik dari judul bukunya maupun subjek informasinya. Seseorang mungkin lebih menyukai buku-buku fiksi, yang lain lebih menyukai buku-buku terapan, atau buku-buku sejarah dan lain sebagainya.

Kemudian apabila dilihat dari tindakan dalam menelusuri koleksi/sumber informasi juga akan terdapat variasi sikap. Misalnya, sebagian dari mereka langsung menuju ke rak koleksi dan mencari buku secara acak, atau sebagian dari mereka menelusuri melalui katalog/OPAC (Online Public Access Catalogue) yang tersedia, dan sebagian lagi bertanya kepada petugas perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dan meneliti tentang "Analisis Perilaku Pemustaka dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia".

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Perilaku Pemustaka Dalam Mencari Informasi**

Menurut pendapat Pendit (2010) bahwa Proses pencarian informasi adalah kegiatan pengumpulan informasi sebagai sesuatu yang kemudian diasimilasikan ke dalam struktur pengetahuan seseorang. Dari sini terlihat bagaimana teori-teori tentang kognisi menjadi bagian dari proses interaksi pemustaka dengan sistem informasi, dan bagaimana struktur kognitif pemustaka berubah oleh informasi yang ditentukan.

Perilaku pencarian informasi terjadi karena adanya kebutuhan informasi yang dirasakan seseorang. Kebutuhan tersebut bisa disebabkan oleh desakan dari luar seperti tugas-tugas yang harus diselesaikan, ataupun karena faktor dari dalam yaitu untuk mewujudkan kepuasan pemustaka. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencarian informasi adalah pencari informasi, keadaan atau masalah informasi, bidang pengetahuan sistem penelusuran dan hasil yang di dapat. Perilaku pencarian informasi yang akan diteliti lebih ditekankan pada persepsi pemustaka terhadap tingkat pentingnya sumber-sumber informasi yang dibutuhkan, cara pemustaka memenuhi kebutuhan informasinya serta alasan pemilihan bahan koleksi yang dibutuhkan.

### **Tipe Penelusuran Informasi**

Menurut (Yusup, 2010: 68) mengemukakan bahwa Penelusuran informasi adalah bagian dari sebuah proses temu kembali informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi yang dibutuhkan dengan bantuan berbagai alat penelusuran dan temu kembali informasi yang dimiliki perpustakaan atau unit informasi. Berdasarkan tipenya, penelusuran dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Telusur Dokumen yaitu Penelusuran ini dimulai dengan identifikasi dokumen dan atau sumber, baru dari sini ditemukan sumber yang aktual.

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

**Vol 3 No 3 (2023) 835-841 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736**

**DOI: 10.47467/elmujtama.v3i3.3011**

2. Telusur Informasi yaitu Penelusuran di mulai dengan informasi yang diperoleh dan bank data, kumpulan data, atau perorangan. Selain itu dapat pula dibedakan, dilihat dari cara dan alat yang digunakan, maka penelusuran dapat dibedakan menjadi dua yaitu :
  - Penelusuran Informasi Konvensional yaitu Penelusuran yang dilakukan dengan cara-cara konvensional atau manual seperti menggunakan kartu katalog.
  - Penelusuran Informasi Digital yaitu penelusuran yang dilakukan dengan melalui media digital atau elektronik seperti OPAC (Online Public Access Catalogue) Search Engine di internet, Database Online, Jurnal Elektronik, Reference Online,

## **METODE PENELITIAN**

Metode tinjauan pustaka dan pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder seperti karya tulis ilmiah dan diskusi tentang Perilaku pencarian informasi menurut Krikelas. Metode yang akan digunakan untuk pengkajian ini studi literatur. Data yang diperoleh dikompulsi, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai studi literatur. Sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ada banyak perilaku pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi ada yang menggunakan strategi penelusuran ada juga yang lebih memilih mencari langsung ke tempat penyimpanan bahan pustaka atau bertanya langsung ke pustakawan. Berikut hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa pemustaka di Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia.

Sekarang ini lokasi perolehan informasi telah bergeser, yang tadinya para pemustaka mencari informasi di perpustakaan, melainkan sekarang tempat perolehan informasi beralih ke internet, website dan database maupun jurnal online. Dikarenakan sumber informasi online berkembang cepat dalam menyebarkan informasi dengan mudah dan lebih efektif.

Pelayanan pustakawan berperan penting dalam sistem temu kembali informasi, memberikan bimbingan kepada pemustaka dalam membantu menelusur informasi yang dibutuhkan, mengevaluasi sistem penelusuran informasi yang digunakan dalam menemukan informasi secara cepat dan tepat.

## **Perilaku Pemustaka dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan**

Ada banyak perilaku pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi ada yang menggunakan strategi penelusuran ada juga yang lebih memilih mencari langsung ke tempat penyimpanan bahan pustaka atau bertanya langsung ke pustakawan.

Ditengah perkembangan teknologi yang pesat saat ini juga memberikan pengaruh terhadap para pemustaka, yang dimana para pemustaka yang awalnya mencari informasi di perpustakaan, melainkan sekarang tempat perolehan informasi beralih ke internet, website dan database maupun jurnal online. Dikarenakan sumber informasi online berkembang cepat dalam menyebarkan informasi dengan mudah dan lebih efektif.

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

**Vol 3 No 3 (2023) 835-841 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736**

**DOI: 10.47467/elmutama.v3i3.3011**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia, maka hasil Perilaku Pemustaka dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bertanya langsung kepada pihak petugas perpustakaan. teknik pemustaka dalam penelusuran informasi, guna untuk mendapatkan informasi pemustaka bertanya langsung kepada pengguna perpustakaan di perpustakaan. Pihak pustakawan yang bekerja pada bagian pelayanan informasi banyak membantu pemustaka dalam menemukan informasi. Dalam membantu pengguna perpustakaan biasanya pustakawan, menanyakan kepada pustakawan koleksi apa yang sedang dicari kemudian pustakawan mengecek pada sistem, setelah itu pustakawan akan mengarahkan pemustaka ke rak buku tempat bahan pustaka diletakkan. Hal tersebut di atas dilakukan apabila ada pemustaka yang datang langsung bertanya dan belum mengerti akan penggunaan sistem penelusuran informasi di perpustakaan.
2. Perilaku pemustaka dalam menelusuri informasi melalui rak koleksi di perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia karena pemustaka yang kebiasaan langsung menuju ke rak koleksi apabila mencari buku akan mempermudah pemustaka mendapatkan jenis koleksi yang dibutuhkannya karena di setiap rak buku sudah di tempeli nomor kelas masing - masing. Hal ini juga Karena pustakawan begitu menyusun buku dengan baik, sehingga pemustaka mudah menemukan buku yang dibutuhkan.
3. Perilaku pemustaka dalam menelusuri informasi melalui fasilitas internet yang telah disediakan pihak perpustakaan di perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia. Sebagian pemustaka yang menggunakan jaringan Wi-Fi limited apabila jenis koleksi yang digunakannya masih kurang lengkap, maka pemustaka akan menggunakan jaringan Wi-Fi untuk melengkapi tugas yang mereka kerjakan. Oleh karena itu dengan adanya beberapa komputer dan memiliki jaringan Wi-Fi yang sangat bagus, Maka pemustakanya akan merasa puas.
4. Perilaku pemustaka dalam menelusuri informasi melalui OPAC (Online Public Access Catalogue) di perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia. Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh peneliti bahwa pemustaka merasa senang di dalam perpustakaan karena jaringan Wi-Fi yang ada tersedia sangatlah bagus dan cepat beraksi. Dari penjelasan di atas bahwa, dengan adanya fasilitas internet maka pemustaka merasa mudah untuk menelusuri jenis koleksi berdasarkan klasifikasinya.
5. Jumlah koleksi yang disediakan oleh pihak perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia. Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh peneliti bahwa pemustaka merasa jenis koleksi yang ada di perpustakaan daerah kabupaten Enrekang sudah cukup memadai. Dan jenis koleksi yang sering di baca pemustaka yaitu fiksi. Dan selain itu perpustakaan juga telah menyediakan beberapa komputer untuk pemustaka yang ingin menggunakan komputer dan mengakses jaringan internet.
6. Informasi yang didapatkan. ketika pemustaka merasa informasi yang di dapatkan di perpustakaan masih kurang maka pemustaka tersebut akan melanjutkan pencarian di

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

**Vol 3 No 3 (2023) 835-841 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736**

**DOI: 10.47467/elmujtama.v3i3.3011**

internet. Karena setiap komputer di lengkapi dengan jaringan internet. Dan apabila jaringan wifinya masih belum terkoneksi maka pemustaka akan meminta bantuan kepada pegawai pustakawan untuk menghubungkan koneksi internetnya sampai pemustaka menemukan informasi yang di butuhkan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka didapatkan kesimpulan bahwa mengenai sistem penelusuran informasi di Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia maka terdapat beberapa kesimpulan antaralain :

Teknik penelusuran informasi yang diterapkan di Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia adalah teknik penelusuran informasi melalui bertanya langsung kepada pihak petugas perpustakaan, menelusuri informasi melalui rak koleksi di perpustakaan, menelusuri informasi melalui internet yang telah disediakan oleh pihak perpustakaan, menelusuri informasi melalui OPAC (online public access catalogue), menelusuri informasi melalui koleksi yang disediakan oleh pihak perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Dalam melakukan penelusuran informasi di Perpustakaan pada umumnya pemustaka lebih cenderung menelusur informasi menanyakan langsung kepada petugas perpustakaan, melalui rak buku, menelusuri melalui OPAC, dan menelusur melalui jaringan internet dalam penelusuran informasinya, di karenakan informasinya lebih cepat dan tepat untuk dipenuhi oleh pengguna perpustakaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Idzhari Rahman. 2014. *“Perilaku Pemustaka dalam Menelusur Informasi di Stikes Mega Reski Makassar”*, skripsi Sarjana. Makassar: Alauddin University Press: Makassar.
- Muh. Azwar Muin. 2014. *Informasi Literacy Skill Strategi Penelusuran Informasi Online. Cet. 2*, Makassar: Alauddin Press.
- Muh. Azwar Muin. 2014. *Informasi Literacy Skills Strategi Penelusuran Informasi Informasi Online. Cet. 2*; Makassar: Alauddin Press.
- Pattah, Sitti Husaebah. 2013. *“Peranan Intermediary dalam sistem temu balik informasi”*. Khizanah Al-Hikmah Vol. 1. No. 2.
- Sitti Rozinah. 2012. *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Penulisan Skripsi*. Tesis. Jakarta: fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya.
- Sulistyowati, E yani. 2011. *Sistem temu kembali informasi pada OPAC (Online Public Access) :* Yogyakarta.
- Surachman, Arif. 2007. *Penelusuran Informasi: Sebuah Pengenalan*. Jakarta: Gramedia.

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

Vol 3 No 3 (2023) 835-841 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i3.3011

Wahyu supriyanto 2010, *teknologi informasi perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.

Yusup, Pawit M dan Priyo Subekti. 2010. *Teori dan Prektik Penelusuran Informasi*. Jakarta: Kencana.